

TELANGISASI DAN KELORISASI: UPAYA CINTA BUMI DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

*Samsu Hendra Siwi | Joni Chin

Editor: Frangky Selamat

Kesadaran masyarakat untuk berpikir, bersikap dan berperilaku menghargai dan mencintai lingkungan adalah sebuah keniscayaan bagi setiap manusia termasuk warga RW 11 Kelurahan Pekayon Jaya Bekasi Selatan. “Cinta lingkungan” ini membuahkan segudang prestasi baik tingkat lokal maupun nasional, bahkan warga RW 11 telah melaksanakan program PROKLIM yang merupakan program turunan dari canangan UNESCO terkait isu pemanasan global. Juara satu KBA dalam rangka GrebekKBA (sebuah lomba yang terkait dengan penanganan pandemi Covid-19), juara tiga KBAnnovasi, serta juara-juara lainnya seperti Posyandu Terbaik. RW 11 pun sudah mendapatkan Sertifikat PROKLIM UTAMA tingkat Nasional.

Kesadaran cinta bumi ini sudah dibangun sejak tahun 2004 dengan lahirnya Gerakan Peduli Lingkungan (GPL) yang melibatkan sebagian warga RW 8, 9, 10, dan 11. RW 8, 9, 10 merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan RW 11 di mana program-program lingkungan juga menjadi program bersama. Berbagai kegiatan terkait dengan program lingkungan ini dilakukan seperti pemilahan sampah, penghijauan dengan mendirikan rumah bibit serta pembesaran hingga penanamannya, pengolahan kompos, pengolahan limbah kain menjadi kerajinan perca dan sebagainya. Kerja sama dengan pihak luar (instansi baik pemerintah maupun swasta) sering dilakukan seperti dengan ASTRA, PEMDA, JICA, UNISMA, IPB, Untar dan lain-lain. Peningkatan kualitas lingkungan tidak hanya dilakukan secara fisik lingkungan namun juga peningkatan kualitas manusianya. Berbagai pelatihan, kampanye lingkungan serta himbauan-himbauan melalui RT-RW dilakukan secara terstruktur dan terukur demi hasil yang dapat dirasakan oleh warga.

“Sekali dayung, dua tiga pulau terlampai”. Program telangisasi dan kelorisasi merupakan program penghijauan lingkungan namun juga sebagai program ketahanan pangan serta program UMKM bagi warga RW 11. Telangisasi adalah program mulai dari pembibitan, pemindahan bibit ke pot yang

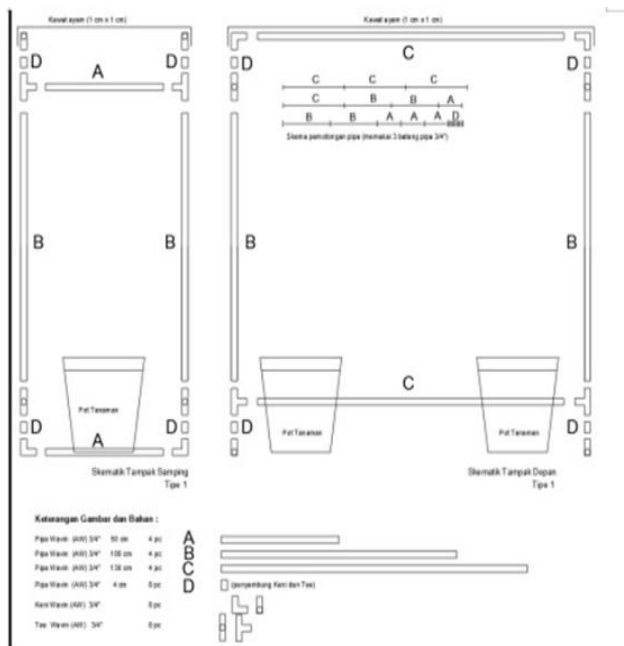
lebih besar, penanaman di lingkungan, pemanenan, pengeringan hingga pemanfaatan dari bunga telang yang dapat berperan meningkatkan ekonomi warga (UMKM). Bunga telang (*Asian pigeonwings*, *bluebellvine*, *blue pea* maupun *butterfly pea flower*) merupakan tanaman merambat, cepat pertumbuhannya dengan bunga berwarna ungu. Bunga telang ini memiliki banyak manfaat untuk kesehatan maupun sebagai bahan pewarna makanan alami. Cahyaningsih (2019) menjelaskan manfaat bunga telang ini dapat meningkatkan daya ingat, mengatasi gangguan kecemasan dan meringankan depresi dan mengandung antioksidan. Kusriani, E. & Tristantini (2017) menjelaskan bunga telang dapat menyembuhkan luka, mengurangi peradangan. Sedangkan Marpaung (2010) menjelaskan telang dapat menyehatkan jantung, berpotensi mengatasi gejala diabetes, mengatasi gangguan pada mata, meredakan batuk dan asma, bersifat anti inflamasi, mendukung sistem kekebalan tubuh dan memperlancar metabolisme tubuh.

Di samping program telangisasi pelaksanaan program kelorisasi juga dilakukan sebagai program terpadu dari hulu ke hilir (dari pembibitan hingga pemanfaatan pengolahan dari telang dan kelor). Kelor atau Merunggai (*Moringa oleifera*) adalah sejenis tumbuhan dari suku Moringaceae. Pohon kelor ini banyak dimanfaatkan untuk penghijauan serta sebagai tanaman “penahan air hujan” atau sebagai tabungan air. Dari struktur tanaman dengan sistem akar yang rapat menjadikan kelor sebagai tanaman penahan longsor. Tanaman ini menjadi sangat penting sebagai pendukung



program penghijauan dan perbaikan kualitas lingkungan. Wahyudi Isnain dan Nurhaedah Muin (2017) menjelaskan di samping manfaat perbaikan lingkungan, kelor juga dapat dimanfaatkan sebagai tanaman pangan dan obat. Daunnya bisa diolah menjadi sayur ataupun teh (teh kelor). Kelor pun dapat menurunkan kadar gula, mengatasi peradangan, mengontrol tekanan darah, memelihara fungsi otak serta menghambat pertumbuhan sel kanker.

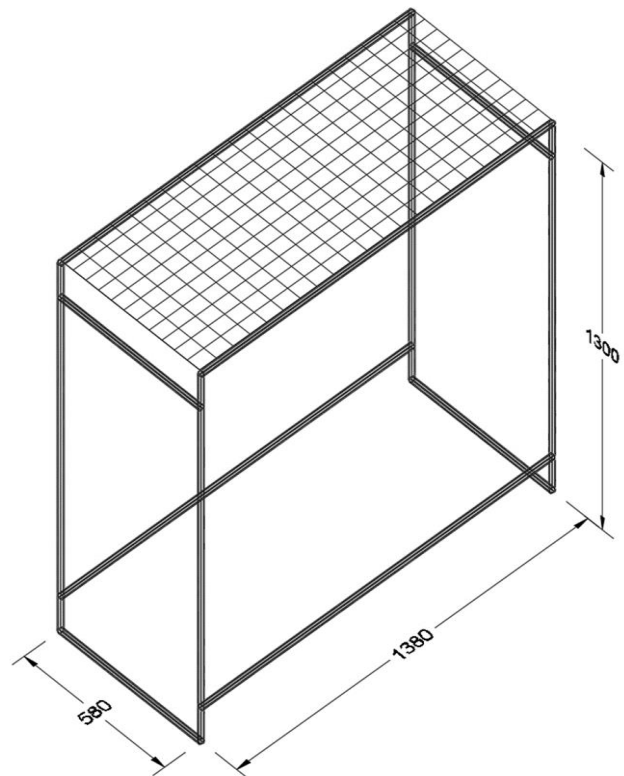
Untar dengan TIM PKM-nya bekerja sama dengan warga RW 11 melaksanakan kegiatan Telangisasi dan Kelorisasi pada bulan November 2020 hingga Januari 2021. PKM Untar melaksanakan telangisasi dan kelorisasi dengan pembuatan paket instalasi. Paket telangisasi dan kelorisasi yang berupa instalasi rambatan telang, 2 pot beserta tanaman telang dan 1 pot tanaman kelor diletakkan di lokasi sepanjang RT 1, RT 2, RT 3 dan RT 4 di RW 11. Paket yang diserahkan oleh TIM PKM Untar sebanyak 20 paket. Pembuatan paket ini dilakukan TIM PKM Untar bersama dengan warga RW 11.



Harga :

Pipa Wavin (AW) 3/4"	3 batang @ Rp. 30.000,-	Rp. 90.000,-
Kerangka Wavin 3/4"	8 bh @ Rp. 2.500,-	Rp. 20.000,-
Tee Wavin 3/4 "	8 bh @ Rp. 4.000,-	Rp. 32.000,-
Lem Pipa PVC	1 bh (kecil)	Rp. 14.000,-
Kawat Ayam 1 cm	1,5 m @ Rp. 20.000/m	Rp. 30.000,-

Total Rp. 186.000,-





Instalasi Telangisasi Untuk Rambatan Bunga Telang

Di akhir program PKM Untar diadakan lomba olahan makanan dari telang dan kelor dalam rangka menyambut hari Ibu (22 Desember 2020) namun pelaksanaannya dilakukan pada 27 Desember 2020. Lomba ini diikuti oleh 22 peserta dari empat RW. Pengadaan kegiatan-kegiatan seperti ini sangat penting untuk menjaga spirit antar warga untuk selalu berkarya dan berinovasi untuk perbaikan kualitas lingkungan.



Program peningkatan kesadaran warga tentang manfaat bunga telang dan kelor baik sebagai bahan makanan alami, pewarna alami, obat-obatan perlu secara terus-menerus dan disosialisasikan kepada seluruh warga. Mudahnya menanam, merawat dan besarnya manfaat bunga telang dan kelor semestinya mendorong suksesnya program telangisasi dan kelorisasi ini. Bila bunga telang dan kelor beserta disertifikasi pangan dikelola dan diolah dengan baik,

akan meningkatkan taraf hidup warga dan meningkatkan kesehatan warga dengan cara alami. Harga komoditas telang kering yang tinggi akan meningkatkan ekonomi warga. Di samping manfaat

ekonomi dan kesehatan, program telangisasi dan kelorisasi juga berkontribusi pada kualitas lingkungan yang lebih baik karena sumbangan oksigen (penghijauan/*green*) pada lingkungan. PKM dengan program telangisasi dan kelorisasi ini turut menggeliatkan ekonomi menengah dengan program UMKM.



Produk UMKM Bunga Telang dan Kelor di Perlombaan Hari Ibu

*Dosen Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara